



## KKN-PPM Meningkatkan Personal Income dan Pengembangan Olahraga pada Generasi Muda Desa

Firmansyah Dahlan  
Universitas Muhammadiyah Palopo  
Email: [firmansyahdahlan800@gmail.com](mailto:firmansyahdahlan800@gmail.com)

### Abstract

The main problems of the young generation of Muhajirin village; First, personal income. 1) Lack of employment because they only rely on the planting and harvesting season, they become manual laborers in nearby cities; 2) Increased of crime rates involving the younger generation after the reduced employment opportunities; 3) It is difficult for the younger generation to prepare for the future or to help their family in economy matter. Second, related to the field of sports. 1) The younger generation is prone to falling into negative activities such as promiscuity, narcotics, criminal problems and fighting between youths thus, sports can be a solution to these problems; 2) Negative activities decreasing the health status of the Young Generation, especially at school age and have an impact on decreasing interest and learning outcomes; 3) There is no interest in the Young Generation of Muhajirin Village in developing traditional sports. This program is implemented in 2 (two) activity cycles; First, empowering the younger generation to increase personal income in the form of training and workshops as an effort to create an atmosphere or climate which allows the potential of the community to develop (enabling), strengthening the potential or power of the community (empowering), and empowering also means protecting. Second, the development of sports achievement is expected to provide positive energy for the younger generation, improving the fitness and health level of the younger generation, introducing traditional sports. Third, partnerships in business linkages, either directly or indirectly, based on the principles of mutual need, trust, strengthening and benefit. Realization of activities in the form of: 1) Youth organization training, entrepreneurship, creative economy, online business, and procurement of appropriate technology; 2) Community service with the Youth and Community in establishing and improving adequate sports infrastructures; 3) Sub-district and village scale sports events.

**Keywords:** Personal Income; Sports development.

### Abstrak

Masalah utama generasi muda desa Muhajirin yakni: *Pertama*, Personal Income. 1) Minimnya lapangan kerja karena hanya mengandalkan musim tanam dan panen, menjadi buruh kasar di kota-kota terdekat; 2) Meningkatnya angka kriminalitas yang melibatkan generasi muda setelah lapangan kerja berkurang; 3) Generasi Muda sulit untuk mempersiapkan masa depan ataupun membantu ekonomi keluarga. *Kedua*, terkait bidang Olahraga. 1) Generasi Muda rentan untuk terjerumus dengan aktifitas negatif seperti pergaulan bebas, narkoba, masalah kriminal dan pertikaian antar pemuda sehingga olahraga dapat dijadikan solusi dalam masalah tersebut; 2) Aktifitas negatif mengakibatkan penurunan derajat kesehatan Generasi Muda khususnya di Usia Sekolah dan berdampak pada penurunan minat dan hasil belajar; 3) Tidak adanya minat Generasi Muda Desa Muhajirin dalam mengembangkan olahraga tradisional. Program ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus kegiatan yakni; *Pertama*, pemberdayaan generasi muda untuk meningkatkan Personal Income dalam bentuk pelatihan dan workshop sebagai upaya menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*), memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*), dan memberdayakan mengandung pula arti melindungi. *Kedua*, pengembangan olahraga prestasi diharapkan memberikan energy positif untuk generasi muda, Peningkatan derajat kebugaran serta kesehatan generasi muda, memperkenalkan olahraga tradisional. *Ketiga*, kemitraan dalam keterkaitan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai,



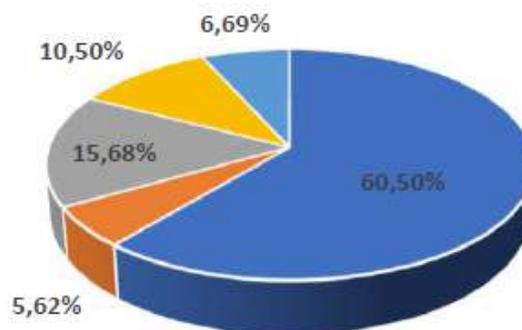
memperkuat, dan menguntungkan. Realisasi kegiatan dalam bentuk: 1) Pelatihan organisasi kepemudaan, *entrepreneurship*, ekonomi kreatif, bisnis online, serta pengadaan teknologi tepat guna; 2) Kerja bakti bersama Pemuda dan Masyarakat dalam mengadakan dan memperbaiki sarpras Olahraga yang memadai; 3) Event Olahraga skala kecamatan dan desa.

**Keywords:** Personal Income; pengembangan Olahraga.

## ANALISIS SITUASI

Berdasarkan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XII Revisi Tahun 2019, (KEMENSRISTEKDIKTI, 2019) “Program KKN-PPM dalam jangka panjang harus dapat mewujudkan capaian hasil misalnya keberdayaan masyarakat secara terukur, seperti kenaikan pendapatan perkapita, penurunan emisi CO<sub>2</sub>, Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Gender (IPG), penurunan angka kematian ibu melahirkan, peningkatan umur harapan hidup dan indikator lainnya” maka Program KKN-PPM ini mengarah pada Meningkatkan Personal Income dan Pengembangan Olahraga pada Generasi Muda di Desa Muhajirin Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. Terkait dengan Penduduk usia kerja Kabupaten Luwu adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. dan Angkatan kerja, adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Berdasarkan jumlahnya pencari kerja terdaftar (BPS Kab. Luwu, 2018) “Luwu Pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Luwu pada Tahun 2018 sebesar 2.030 orang, Pekerja yang terdaftar sebesar 137 telah ditempatkan bekerja sedangkan sisanya 1893 berstatus punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Untuk status punya pekerjaan namun sementara tidak sedang bekerja ditengarai adalah Generasi Muda yang bekerja dibidang perkebunan dan persawahan dimana mereka hanya mendapatkan perkerjaan dan penghasilan sewaktu masa tanam dan masa panen, serta ketika terbukanya lapangan pekerjaan sebagai buruh kasar di beberapa kota terdekat. Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 64,06%. Data BPS Kabupaten Luwu tersebut juga menunjukkan bahwa usia Pencari Kerja tertinggi berdasarkan rentang usia adalah Usia 15 – 19 Tahun atau dengan kata lain generasi muda”.



Gambar 1. Pencari Kerja Berdasarkan Rentang Usia

Desa Muhajirin terletak di Kecamatan Suli Barat, merupakan desa terdekat dari Pusat Kecamatan yakni Kelurahan Lindajang. Beberapa data terkait Desa Muhajirin dan aktifitas Generasi Muda yakni sebagai berikut: 1) Desa Muhajirin masih menyandang status desa Swadaya hal tersebut ditandai dengan lembaga-lembaga masyarakatnya masih sangat sederhana dan tingkat pendidikan warganya masih sangat rendah. Kegiatan ekonomi penduduknya masih bergantung dengan alam seperti bertani serta Mata pencaharian masih berpusat pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari saja. 2) Organisasi dan lembaga Kepemudaan masih sangat minim yakni hanya memiliki 1 (satu) organisasi pemuda. 3) Jumlah penduduk berdasarkan lapangan pekerjaan memperlihatkan pada musim tanam dan musim panen tenaga kerja terserap disektor pertanian mencapai 810 orang dan diluar itu menjadi 285,

jenis mata pencaharian kedua terbesar yakni dibidang konstruksi (buruh kasar). 4) Mayoritas Generasi Muda desa Muhajirin memiliki tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas. 5) Sarpras Olahraga, 2 (dua) Lapangan Sepakbola, 1 (satu) Lapangan Volly, 3 (Tiga) lapangan Takraw. 6) Memiliki Klub Sepakbola Amatir dan 1 Atlet Atletik, 1 Atlet Sepak Takraw dan 4 Atlet Sepakbola yang merupakan generasi muda di Desa Muhajirin ikut mewakili Kabupaten Luwu pada PORDA 17 Kab Pinrang tahun 2019.

### **Tujuan Kegiatan**

Adapun tujuan kegiatan dari program KKN-PPM ini didasari akan tiga pokok permasalahan yang dihadapi dan dialami oleh pemuda desa yaitu; *Pertama*, terkait Personal Income. 1) Minimnya lapangan kerja dan hanya mengandalkan musim tanam dan panen, serta menjadi buruh kasar di kota-kota terdekat; 2) Meningkatnya angka kriminalitas yang melibatkan generasi muda setelah aktifitas musim tanam dan panen selesai; 3) Generasi Muda sulit untuk mempersiapkan masa depan ataupun membantu ekonomi keluarga.

*Kedua*, terkait bidang Olahraga. 1) Generasi Muda rentan untuk terjerumus dengan aktifitas negatif seperti pergaulan bebas, narkoba, masalah kriminal dan pertikaian antar pemuda sehingga olahraga dapat dijadikan solusi dalam masalah tersebut; 2) Aktifitas negatif mengakibatkan penurunan derajat kesehatan Generasi Muda khususnya di Usia Sekolah dan berdampak pada penurunan minat dan hasil belajar. *Ketiga*, Pengembangan Organisasi kepemudaan yang mengarah pada kaderisasi dan wahana pengembangan bakat dan minat pemuda yang diwadahi oleh kelembagaan yang kuat dan terstruktur dengan baik serta memiliki rencana dan program yang berdampak positif untuk bekal pemuda dalam menghadapi masa depan.

## **SOLUSI DAN TARGET**

### **Solusi**

Berdasarkan identifikasi dari permasalahan yang dihadapi Generasi Muda di Desa Muhajirin, dan *Focus Group Discussion* (FGD) antara Tim Pengusul KKN-PPM, Mitra dan Masyarakat Sasaran maka solusi yang disepakati dan akan dilaksanakan melalui KKN-PPM sebagai berikut:

1. Pelatihan Organisasi Kepemudaan, *entrepreneurship*, Ekonomi Kreatif, Bisnis Online yang bertujuan untuk meningkatkan Personal Income Generasi Muda.
2. Melakukan pendampingan penyusunan bisnis plan sederhana produk.
3. Menyediakan sarana dan prasarana Olahraga demi meningkatkan pengembangan Olahraga Generasi Muda khususnya di bidang Olahraga Prestasi.
4. Memperkenalkan Program Latihan Olahraga yang ilmiah dan saintifik dibidang olahraga prestasi.
5. Memperkenalkan dan memberikan pelatihan Olahraga sebagai sarana Penyembuhan dan Rehabilitasi penyakit, khususnya Penyakit degenerative yang saat ini meningkat di Indonesia.

### **Target Luaran**

Target yang hendak dicapai melalui Program KKN-PPM bagi Generasi Muda di Desa Muhajirin ini adalah:

1. Peningkatan Pemahaman terkait Organisasi Kepemudaan, *entrepreneurship*, Ekonomi Kreatif, Bisnis Online.
2. Terjalinnnya hubungan harmonis antara masyarakat dan perguruan tinggi dalam memecahkan persoalan yang terjadi di masyarakat. Kegiatan pemberdayaan akan sangat penting bagi perguruan tinggi dan masyarakat sebagai kelompok sasaran, untuk meningkatkan taraf hidup.
3. Generasi Muda termotivasi untuk berwirausaha dalam melahirkan produk baru dengan sumber bahan baku lokal yang melimpah.
4. Terjadi penyerapan tenaga kerja dan pengurangan angka pengangguran di pedesaan sehingga mampu menekan angka urbanisasi.
5. Meningkatkan keberdayaan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat pra-sejahtera dan pedesaan pada umumnya.
6. Meningkatnya Prestasi Generasi Muda Desa Muhajirin dalam Bidang Olahraga dan Terpilihnya Generasi Muda sebagai olahragawan di tingkat Kabupaten, Provinsi bahkan Nasional
7. Meningkatkan Derajat Kesehatan Generasi Muda dan ditularkan kepada Keluarga dan Masyarakat sekitar.



## METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan program Program KKN-PPM “Meningkatkan Personal Income dan Pengembangan Olahraga pada Generasi Muda di Desa Muhajirin Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan” dengan memadukan dan mengadaptasi tiga model pemberdayaan, yakni: model keefisiensi (*eco-evelopment*), model *Center for Environment and Societ*, dan model *Enthrepreneurship Capasity Building (ECB)*. Kegiatan Program KKN-PPM dilaksanakan oleh Tim Pengusul, dengan memadukan beberapa model pola pemberdayaan masyarakat yang telah populer sebagai berikut:

1. Konsep eko-efisiensi yang oleh Soemarwoto (2001) dalam (Galugu & Sumarlin, 2020) “Model eko-efisiensi (*eco-development*) diartikan sebagai perpaduan sinergis antara komponen ekologi dan ekonomi. Keefisiensi bertujuan memperoleh efisiensi dari aspek ekonomi maupun ekologi yang menyangkut keberlanjutan lingkungan hidup sebagai penopang kehidupan manusia. Program Kemitraan Masyarakat ini didesain untuk meningkatkan proses kemandirian dan pemberdayaan sasaran namun tidak meninggalkan hubungan yang simbiosis dengan lingkungan hidup serta jaminan keberlanjutan pada masa mendatang”.
2. Model *Center for Environment and Society*. Model *Center for Environment and Society*, didefinisikan sebagai suatu usaha berkelanjutan yang merupakan suatu cara memanfaatkan barang alamiah dan jasa yang tidak merusak lingkungan dan memanfaatkan pengetahuan serta keterampilan mitra yang dipilih. Model ini juga dapat diterapkan yaitu dengan memanfaatkan penggunaan secara produktif “*social capital*” dalam memecahkan permasalahan masyarakat yang monoton dalam mengolah dan memproduksi hasil bumi di Desa Muhajirin.
3. Model *Enthrepreneurship Capasity Building (ECB)*. Model *enthrepreneurship capacity building (ECB)* terkait erat dengan kemampuan berwirausaha dari masyarakat, dengan model ini diharapkan: (1) memberikan wawasan, sikap, dan keterampilan usaha, (2) memberikan peluang, (3) memfasilitasi, dan (4) memonitor dan mengevaluasi.

## PELAKSANAAN KEGIATAN

### Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan pembekalan akan diberikan kepada seluruh peserta yang terlibat dalam program KKN-PPM. Tahapan ini sangat penting agar seluruh peserta yang terlibat mengetahui secara konsep dan teknis tema yang dilaksanakan, sebelum diterjunkan pada lokasi KKN-PPM. Materi penting dalam tahapan persiapan dan pembekalan KKN-PPM yang perlu diberikan kepada mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Organisasi Kepemudaan, *entrepreneurship*, Ekonomi Kreatif, Bisnis Online.
2. Entrepreneurship Motivation, agar mahasiswa dan peserta secara keseluruhan memiliki minat dan gairah yang tinggi selama proses KKN-PPM berlangsung.
3. Penanganan pasca produksi, *packaging* (kemasan), dan pemasaran produk secara luas dan berkesinambungan.
4. Teknik-teknik pemberdayaan dan penyuluhan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi dilapangan, maka perencanaan pelaksanaan program dilakukan dengan menyusun kerangka acuan yang didalamnya memuat: (a) Latar belakang (mengapa); (b) Tujuan yang hendak dicapai (apa); (c) Pokok bahasan/materi pelatihan (apa); (d) Pendekatan dan Metodologi yang digunakan (bagaimana); (e) Peserta dan fasilitator (siapa); (f) Waktu dan tempat pelaksanaan (kapan dan dimana) (g) Sumber dana dan pembiayaan (berapa).
5. Pembekalan dan pelatihan tentang bagaimana menyediakan sarana dan prasarana Olahraga yang berkesesuaian dengan aturan yang berlaku (*standardized*) namun tetap memperhatikan keterbatasan yang ada di desa tersebut.

6. Memperdalam kemampuan mahasiswa khususnya Jurusan Pendidikan Jasmani dan Olahraga dalam menjalankan Program Latihan Olahraga yang ilmiah dan saintifik dibidang olahraga prestasi.
7. Memperdalam kemampuan mahasiswa khususnya Jurusan Pendidikan Jasmani dan Olahraga dalam pelatihan Olahraga sebagai sarana Penyembuhan dan Rehabilitasi penyakit, khususnya Penyakit degenerative yang saat ini meningkat di Indonesia.
8. Memperdalam kemampuan mahasiswa khususnya Jurusan Pendidikan Jasmani dan Olahraga dalam Memperkenalkan dan mengajarkan Olahraga Tradisional sebagai warisan budaya yang harus dilestarikan.

#### Pelaksanaan

Pelaksanaan program KKN-PPM ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi program KKN-PPM untuk menyatukan persepsi tim pengusul dan masyarakat dalam pelaksanaan program. Serta koordinasi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN-PPM, termasuk stakeholder pemerintah.
2. Penyiapan peralatan dan introduksi peralatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh tim pengusul.
3. Pelatihan Organisasi Kepemudaan, *entrepreneurship*, Ekonomi Kreatif, Bisnis Online, antara lain:
  - a. Jasa Perawatan Kecantikan dan make up-artis/make up-etniks
  - b. Pelatihan penyusunan rencana bisnis plan dan keuangan
  - c. Pembuatan Brand dan *packaging* (kemasan)
  - d. Membangun toko online untuk pemenuhan kebutuhan desa dan warga desa.
  - e. Content Writer maupun Blogger
4. Kerja bakti bersama Pemuda dan Masyarakat dalam mengadakan dan memperbaiki sarpras Olahraga yang memadai.
5. Coaching Klinik cabang olahraga sepakbola, volley, Bulutangsi dan Takraw.
6. Event Olahraga skala desa.
7. Pengembangan Olahraga Kesehatan Melalui, Pelatihan Massage (Pijat), Exercise Therapy (olahraga terapi), Fisioterapy berbasis peralatan sederhana.
8. Operasionalisasi yang merupakan tahap penentu keberhasilan dari program KKN-PPM ini.



Gambar 2. Realisasi Kegiatan “Pelatihan Organisasi Kepemudaan, *entrepreneurship*, Ekonomi Kreatif, Bisnis Online, dan pengadaan teknolohi tepat guna” KKN-PPM DIKTI UM Palopo, Posko 25 Desa Muhajirin Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu



### Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan KKN-PPM ini akan terlaksana dengan baik melalui kerjasama dan partisipasi aktif dari mitra. Selain partisipasi sebagai kelompok sasaran atau peserta dalam pelatihan yang akan dilaksanakan pada program ini, mitra juga berpartisipasi dalam hal penyiapan *workshop* di lokasi mitra.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor utama yang menjadikan kegiatan KKN-PPM ini menjadi cukup terhambat pertama situasi Pandemi Covid 19 yang berdampak pada penundaan kegiatan KKN-PPM DIKTI UM Palopo. Setelah memperoleh perijinan dari Pemerintah Daerah setempat sehingga kegiatan KKN-PPM DIKTI UM Palopo dapat terlaksana yakni dimulai dari proses pembekalan, sosialisasi program, hingga pelaksanaan yakni dengan rentan waktu Agustus hingga Oktober 2020. Adapun capaian kegiatan yang terealisasi berdasarkan acuan solusi, target luaran dan metode pelaksanaan yang telah direncanakan sebagai berikut:

Tabel. 1. Hasil Capaian Kegiatan

No	Solusi	Kegiatan	Luaran	Keterangan
1	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelatihan organisasi kepemudaan, <i>entrepreneurship</i>, ekonomi kreatif, bisnis online.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Workshop, pelatihan dan pendampingan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan pemahaman dan pendapatan</li><li>• Pengadaan teknologi tepat guna</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terlaksana</li></ul>
2	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kerja bakti bersama Pemuda dan Masyarakat dalam mengadakan dan memperbaiki sarpras Olahraga yang memadai.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kerja bakti</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tersedianya sarpras Olahraga yang memadai</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terlaksana</li></ul>
3	<ul style="list-style-type: none"><li>• Event Olahraga skala kecamatan dan desa.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Event Olahraga tingkat kecamatan (Volly)</li><li>• Event Olahraga tingkat desa (Sepak takraw)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tersedianya wahana pengembangan bakat dan minat bidang Olahraga</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terlaksana</li></ul>
4	<ul style="list-style-type: none"><li>• Coaching Klinik cabang olahraga sepakbola, volley, Bulutangsi dan Takraw</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Coaching Klinik</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Up-date keilmuan bagi Pembina dan atlet cabang olahraga</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak terlaksana (tidak dimungkinkan menghadirkan pemateri dari luar khususnya Kota Makassar karena Protokol Covid 19)</li></ul>

5	Pengembangan Olahraga Kesehatan Melalui Pelatihan Massage (Pijat), Exercise Therapy (olahraga terapi), Fisioterapy berbasis peralatan sederhana.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Workshop pelatihan</li> </ul>	dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan pemahaman dan keilmuan</li> <li>• Tidak terlaksana (tidak dimungkinkan menghadirkan pemateri dari luar khususnya Kota Makassar karena Protokol Covid 19)</li> </ul>
---	--	--	-----	--



Gambar 3. Realisasi Kegiatan “Revitalisasi Sarpras Olahraga dan Event Olahraga skala kecamatan dan desa” KKN-PPM DIKTI UM Palopo, Posko 25 Desa Muhajirin Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu

### Diskusi

Generasi Muda dalam peranannya mengembangkan dan membangun desa. Wahab dan Sapriya (2011) dalam (Nur Bintari & Darmawan, 2016) “Pemuda merupakan pewaris generasi yang seharusnya memiliki nilai-nilai luhur, bertingkah laku baik, berjiwa membangun, cinta tanah air, memiliki visi dan tujuan positif. Pemuda harus bisa mempertahankan tradisi dan kearifan lokal sebagai identitas bangsa. Pendidikan formal yang dilakukan juga harus menjadi bekal untuk bergaul dalam masyarakat”. Pemuda menjadi ujung tombak dalam pembangunan bangsa, masa dimana keseharian



generasi muda haruslah diisi kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan keterampilan dan merubah mindset demi kebutuhan mereka dimasa akan datang. KKN-PPM ini berupaya mengarahkan pemuda agar mampu dan dapat memiliki personal income secara mandiri melalui Pelatihan organisasi kepemudaan, *entrepreneurship*, ekonomi kreatif, bisnis online.

Adapun pengembangan olahraga secara general mampu mempertahankan bahkan mengembangkan kebugaran dan kesehatan jasmani generasi muda, serta secara eksplisit bertujuan meningkatkan keterampilan pemuda yang memiliki ketertarikan dan bakat dalam cabang olahraga. Harapan tim pengabdian dan secara teoritis kegiatan pendidikan informal seperti kegiatan pengabdian yang telah dilakukan bagi generasi muda Desa Muhajirin akan terus sustainable dijalankan baik itu oleh Perguruan Tinggi maupun pemerintah setempat.

## KESIMPULAN

Pertama, melalui kegiatan ini memunculkan enterpreneurship baru dan yang telah ada lebih berkembang karena telah mendapatkan pembekalan melalui kegiatan Pelatihan organisasi kepemudaan, *entrepreneurship*, ekonomi kreatif, bisnis online dan pengadaan teknologi tepat guna sehingga member stimulant yang bermanfaat bagi upaya memberi kemandirin personal income generasi muda. Kedua, pengembangan olahraga secara general mampu mempertahankan bahkan mengembangkan kebugaran dan kesehatan jasmani generasi muda, serta secara eksplisit bertujuan meningkatkan keterampilan pemuda yang memiliki ketertarikan dan bakat dalam cabang olahraga, dengan demikian akan mampu merubah mindset generasi muda sehingga terhindar dari kegiatan-kegiatan negative.

## PENGAKUAN

Tim pengabdian dan Mahasiswa KKN-PPM DIKTI UM Palopo, Posko 25 Desa Muhajirin Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu mengucapkan rasa syukur kepada Allah

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kab. Luwu. (2018). *Kabupaten Luwu Dalam Angka 2018*. Luwu: Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu.
- Divayana, D. G. H., Ariawan, I. P. W., & Suyasa, P. W. A. (2019). Pelaksanaan Kkn-Ppm Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Demi Mewujudkan Swadaya Pemenuhan Kebutuhan Vital Berlandaskan Semangat Ngayah. *Widya Laksana*, 8(2), 161-174.
- Galugu, N. S., & Sumarlin, S. (2020). Pemberdayaan Keluarga Muallaf Pra-Sejahtera di Kelurahan Sumarambu Kecamatan Telluwanua Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. *ABDI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 67-71. <https://doi.org/10.24036/abdi.v2i1.39>
- Kemensristekdikti. (2019). *Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII (XII)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.
- Nasir, B., & Made, U. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Sumberdaya Pertanian Untuk Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pendampingan Mahasiswa KKN-PPM Di Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(10), 26-36.
- Nur Bintari, P., & Darmawan, C. (2016). Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan Dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 57.

<https://doi.org/10.17509/jpis.v25i1.3670>

Sonbait, L., & Wambrau, Y. (2020). Efektivitas Program Penuntasan Buta Aksara (PBA) dalam Mendukung Pengembangan Pertanian dan Ekowisata Melalui KKN-PPM Di Kampung Anggra Distrik Minyambouw Kabupaten Pegunungan Arfak.